

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. SIMPULAN

1. Hasil Uji Hipotesis 1 (H_1) yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dimana hasilnya menunjukkan bahwa kepemimpinan transaksional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian *organization innovativeness*. Artinya bahwa semakin kuat penerapan kepemimpinan transaksional dalam sebuah organisasi maka akan meningkatkan *organization innovativeness*.
2. Hasil Uji Hipotesis 2 (H_2) yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dimana hasilnya menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian *organization innovativeness*. Artinya bahwa semakin kuat penerapan kepemimpinan transformasional dalam sebuah organisasi maka akan meningkatkan *organization innovativeness*.
3. Hasil Uji Hipotesis 3 (H_3) yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dimana hasilnya menunjukkan bahwa *organizational learning capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian *organization innovativeness*. Artinya bahwa semakin kuat penerapan *organizational learning capability* dalam sebuah organisasi maka akan meningkatkan *organization innovativeness*.
4. Hasil Uji Hipotesis 4 (H_4) yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dimana hasilnya menunjukkan bahwa kepemimpinan transaksional

5. berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian *organizational learning capability*. Artinya bahwa semakin kuat penerapan kepemimpinan transaksional dalam sebuah organisasi maka akan meningkatkan *organizational learning capability*.
6. Hasil Uji Hipotesis 5 (H₅) yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dimana hasilnya menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian *organizational learning capability*. Artinya bahwa semakin kuat penerapan kepemimpinan transformasional dalam sebuah organisasi maka akan meningkatkan *organizational learning capability*.
7. Hasil Uji Hipotesis 6 (H₆) yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dimana hasilnya menunjukkan bahwa *organizational learning capability* tidak memediasi kepemimpinan transaksional terhadap pencapaian *organization innovativeness*.
8. Hasil Uji Hipotesis 7 (H₇) yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dimana hasilnya menunjukkan bahwa *organizational learning capability* tidak memediasi kepemimpinan transformasional terhadap pencapaian *organization innovativeness*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka tentunya ada beberapa saran baik bagi para pengambil keputusan dalam lingkup UKM di Kota Kendari sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan terkait variabel penelitian yang diamati, maupun saran bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menyempurnakan temuan sebelumnya yang telah dihasilkan dari penelitian ini.

1. Saran Bagi Para Pengambil Keputusan Dalam Sektor UKM Kota Kendari

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap variabel yang lain. Kepemimpinan transaksional dan kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh terhadap *organizational learning capability*. Kemudian, *organizational learning capability* berpengaruh terhadap *organization innovativeness*. Dari hasil analisis juga menunjukkan ada pengaruh mediasi *organizational learning capability* antara kepemimpinan transformasional terhadap *organization innovativeness* tetapi tidak dengan kepemimpinan transaksional. Dari temuan-temuan tersebut, para pengambil keputusan perlu memperhatikan dengan lebih baik tentang penerapan kepemimpinan transaksional dan kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan *organization innovativeness*, kemudian baik secara independen maupun meningkatkan *organizational learning capability* yang diharapkan dapat menciptakan *organization innovativeness*.

2. Saran bagi penelitian selanjutnya

Penelitian yang dilakukan selanjutnya diharapkan dapat dilakukan secara mendalam terkait pengaruh kepemimpinan transaksional dan kepemimpinan transformasional terhadap pencapaian *organizational learning capability*, dimana perlu mungkin dapat menambahkan beberapa variabel yang sekiranya relevan dengan kepemimpinan untuk meningkatkan *organization innovativeness*. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan studi kasus agar hubungan yang terjadi antar variabel

dapat dijelaskan secara rinci. Selanjutnya perlu memperluas cakupan objek penelitian yang lebih luas, hal ini dikarenakan objek penelitian memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lainnya yang kemudian akan sangat menarik untuk dijadikan pembanding dalam proses analisis selanjutnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan setiap penelitian tentunya akan memiliki keterbatasan, seperti halnya penelitian ini, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengambilan jumlah sampel yang masih kurang dalam penentuan jumlah sampel karena kesulitan menghimpun informasi dari responden yang menurut mereka awam dengan penelitian.
2. Tidak semua UKM di Kota Kendari dapat menjadi responden penelitian mengingat bahwa indikator pertanyaan kepemimpinan harus dijawab oleh karyawan/bawahan mereka, sehingga responden dalam penelitian ini hanya UKM yang sudah berkembang dan memiliki karyawan/bawahan.